

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PRODUKSI KERIPIK PISANG ASAK (Kasus di UMKM Balai Binangkit Manonjaya)

Oleh
Mohamad Iqbal Al Fikri
185009064

Dosen Pembimbing
Tedi Hartoyo
Cici Aulia Permata Bunda

Pisang merupakan komoditas yang memiliki kontribusi besar terhadap produksi buah nasional di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran biaya, penerimaan, pendapatan dan menganalisis kelayakan usaha produksi keripik pisang asak di UMKM Balai Binangkit Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Keripik pisang asak memiliki potensi yang besar dalam mendukung perekonomian masyarakat dan menyediakan alternatif pendapatan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan dengan menghitung total biaya produksi, total penerimaan, dan pendapatan usaha selama satu periode produksi. Hasil analisis menunjukkan bahwa total biaya produksi mencapai Rp 2.676.370, terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 26.370 (1,12%) dan biaya variabel sebesar Rp 2.650.000 (98,88%). Biaya tetap mencakup penyusutan alat, pajak bumi dan bangunan (PBB), sementara biaya variabel didominasi oleh pembelian pisang, minyak goreng, tenaga kerja, dan bahan pendukung lainnya. Penerimaan yang diperoleh dari penjualan keripik pisang asak sebesar Rp 9.000.000 menghasilkan nilai R/C rasio sebesar 3,36. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 biaya produksi mampu menghasilkan Rp 3,36 penerimaan. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha produksi keripik pisang asak UMKM Balai Binangkit Manonjaya layak dan menguntungkan untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kata Kunci : Biaya Tetap, Biaya Variabel, Kelayakan Usaha, Keripik Pisang, Penerimaan.

ABSTRACT

FEASIBILITY ANALYSIS PRODUCTION OF ASAK BANANA CHIPS BUSINESS

(A Case in UMKM Balai Binangkit Manonjaya)

By

**Mohamad Iqbal Al Fikri
185009064**

Dosen Pembimbing

Tedi Hartoyo

Cici Aulia Permata Bunda

Bananas are a commodity that has a large contribution in Indonesia. This study aims to amount of revenue, receipt, costs and analyze the feasibility production of the Asak banana chips business at the Balai Binangkit Manonjaya UMKM, Tasikmalaya Regency. Asak banana chips have great potential in supporting the community's economy and providing alternative income. The research method used is a case study with a quantitative descriptive approach. Primary data was collected through observation and interviews, while secondary data was obtained from literature and supporting documentation. Data analysis was carried out by calculating the total production costs, total revenues, and business income during one production period. The analysis results show that the total production cost reached Rp 2,676,370, consisting of fixed costs of Rp 26,370 (1.12%) and variable costs of Rp 2,650,000 (98.88%). Fixed costs include depreciation of equipment, land and building tax (PBB), and capital interest, while variable costs are dominated by the purchase of bananas, cooking oil, labor, and other supporting materials. The income obtained from the sale of chips amounting to Rp 9,000,000 produces an R/C ratio value of 3.36. This value shows that every Rp 1 of production costs is able to generate Rp 3.36 in income. These results indicate that the production banana chips business of Balai Binangkit Manonjaya MSMEs is feasible and profitable to be developed further.

Keywords : Fixed Costs, Variable Costs, Feasibility, Banana Chips, Revenue.